BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manfaat pasar modal adalah salah satunya menyediakan dana untuk perusahaan. Untuk meningkatkan dana bagi perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dapat melalui *corporate action* atau aksi korporasi. Menurut Sri Hermuningsih (2012 : 166) *Corporate Action* merupakan aktivitas perusahaan yang signifikan dan mempegaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga saham yang bergerak di pasar. Keputusan dalam melakukan *Corporate Action* harus disetujui terlebih dahulu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Setelah mendapat persetujuan kemudian emiten wajib memberikan laporan tentang rencana *Corporate Action* kepada BAPEPAM dan Bursa Efek, serta diumumkan pada pasar modal. Ketika perusahaan atau emiten mengumumkan akan melakukan Aksi Korporasi maka akan mempengaruhi keputusan investasi para investor karena ini merupakan sebuah informasi yang sangat penting.

Beberapa *corporate action* yang dinilai mampu memengaruhi pergerakan harga saham dan volume perdagangan, diantaranya *Right issue* dan Pengumuman Dividen.

Right issue adalah pengeluaran lembar saham baru oleh emiten yang pada sebelumnya sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan memberikan hak

kepada pemegang saham lama untuk membeli lembar saham tersebut, jika investor lama tidak mengambil hak tersebut, maka akan diperdagangkan di bursa, perdagangan *right* memiliki waktu batas. Para Investor lama mempunyai hak khusus dalam membeli, ini guna mempertahankan proporsi kepemilikannya di perusahaan. Secara teoritis jika sebuah perusahaan melakukan *Right issue* bertujuan untuk mengembangkan usaha, maka akan berpotensi meningkatkan pendapatan, jika pendapatan meningkat maka akan berpotensi meningkatkan laba. Hal ini menyebabkan para investor berminat untuk membeli saham pada emiten yang melakukan *Right issue*. Ketika investor banyak yang berminta untuk membeli maka akan menyebabkan harga saham dan volume penjualan saham yang meningkat.

Corporate action berikutnya adalah Pengumuman Pembagian Dividen. Menurut Jefferson P. Jones et al (2009: 515) Dividen adalah jumlah yang dibayar secara berkala oleh perusahaan untuk pemegang saham sebagai pengembalian modal yang diinvestasikan. Deviden adalah pembagian laba bersih akumulasi. Informasi tentang pembagian dividen termasuk dari teori *Efficiency Market Hypothesis* di mana harga saham beraksi terhadap informasi yang ada. Ini terjadi dikarenakan informasi dividen dipercaya dapat mempengaruhi harga saham diakibatkan dari interaksi investor yang menginginkan mendapatkan untung dari peristiwa tersebut. Prospek dan kinerja perusahaan baik dapat ditunjukan dari pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan. Jika baik, mengharap para investor jadi percaya dan atau berfikir positif terhadap kinerja emiten tersebut. Hal ini akan menyebabkan para investor berminat untuk membeli, ketika banyak yang membeli, maka harga saham dan volume penjualanpun akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengumuman *Right issue* maupun Pengumuman Pembagian Dividen mampu menaikan harga saham. Akan tetapi tidak semua corporate action *Right issue* dan Pengumuman Pembagian Dividen mampu menaikan harga saham. Berikut ini data yang menunjukkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam Index Kompas 100 dan melakukan corporate action *right issue* justru mengalami penurunan harga saham.

Tabel 1. 1

Fenomena Pengumuman Right Issue

EMITEN	**H-5**		**H**		**H+5**	
	Harga	**Volume Perdagangan**	**Harga**	**Volume Perdagangan**	**Harga**	**Volume Perdagangan**
CITA	1.815	6.200	1.815	40.300	1.767	3.200
BSDE	800	24.068.300	770	10.848.700	740	28.686.200
BBKP	286	801.758.200	278	174.385.000	244	157.582.300
BMTR	258	49.986.600	238	186.031.400	210	92.835.300
MNCN	820	218.756.100	790	55.255.400	785	40.168.200
Sumber : Yahoo Finance, 2020						

Perusahaan-perusahaan di atas termasuk dalam Index saham Kompas 100. Perusahaan yang sudah masuk dalam Index Kompas 100 berarti memiliki likuditas yang bagus, kapitalisasi pasar, dan kinerja fundamental yang bagus. Akan tetapi dari data tabel tersebut perusahaan yang sudah termasuk Index Kompas 100 masih mengalami penurun harga saham ketika melakukan *right issue*, hal ini menimbulkan penyimpangan dengan teori bahwa pengumuman *right issue* dapat meningkatkan harga saham. Penyimpangan tersebut disebut dengan anomali pasar. Menurut Jones (2014:311), anomali pasar (market anomaly) adalah teknik dan

strategi yang tampaknya berlawanan dengan konsep pasar efisien. Hal ini menjadikan sebagai sebuah fenomena.

Corporate action lainya yaitu Pengumuman Pembagian Dividen juga belum tentu mampu meningkatkan harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan data di bawah ini yang menggambarkan terjadinya penurunan harga saham-saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk Index Kompas 100 yang melakukan corporate action pengumuman dividen.

Tabel 1. 2

Fenomena Pengumuman Pembagian Dividen

EMITEN	H-5		H		H+5	
	HARGA	VOLUME PERDAGANGAN	HARGA	VOLUME PERDAGANGAN	HARGA	VOLUME PERDAGANGAN
BMRI	7.272	45.899.000	7.035	94.434.100	7.011	36.155.600
CPIN	6.168	7.022.100	6.150	7.896.400	5.600	11.455.300
BBCA	26.650	19.159.200	25.366	14.686.200	23.744	36.097.600
BBNI	7.296	29.756.400	6.698	41.380.000	5.606	68.061.300
BBTN	1.242	14.903.000	880	12.371.900	840	50.894.300

Sumber : Yahoo Finance 2020

Perusahaan-perusahaan di atas termasuk dalam Index saham Kompas 100. Perusahaan yang sudah masuk dalam Index Kompas 100 berarti memiliki likuditas yang bagus, kapitalisasi pasar, dan kinerja fundamental yang bagus. Akan tetapi dari data tabel tersebut perusahaan yang sudah termasuk Index Kompas 100 masih mengalami penurun harga saham ketika terjadi corporate action pengumuman pembagian dividen, hal ini menimbulkan penyimpangan dengan teotri bahwa pengumuman pembagian dividen dapat meningkatkan harga saham. Penyimpangan

tersebut disebut dengan anomali pasar. Hal ini menjadikan sebagai sebuah fenomena.

Penelitian-penelitian terkait *right issue* dan pengumuman pembagian dividen telah banyak dilakukan tapi masih menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian oleh Widya Adella Sudina (2018), tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif verifikatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari situs-situs resmi seperti www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Populasi penelitian sebanyak 41 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *right issue* selama tahun 2014-2016. Dengan metode *purposive sampling* maka dipilih 20 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap volume perdagangan saham, diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*. Hasil penelitian terhadap *abnormal return* saham yaitu tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue*.

Penelitian oleh Dinda Agustina (2020), tujuan penelitian adalah untuk mengetahui terdapat perbedaan atau tidak *abnormal return* dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*. Penelitian ini meggunakan seluruh perusahaan di BEI yang akan melakukan *right issue* tahun 2016-2018 yaitu terdapat 66 perusahaan. Sampel yang digunakan dengan cara *purpose sampling* dengan kriteria tertentu yaitu terdapat 10 perusahaan dan periode

pengamatan selama 21 hari. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi dan kepustakaan. Menggunakan teknik analisis *Kolomogrov-Smirnov Test* untuk uji normalitas dan *paired sample t-test* atau *wilxocom signed rank test* untuk uji hipotesis. Dapat disimpulkan dari hasil analisis bahwa hipotesis *abnormal return* memiliki perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* sedangkan untuk hipotesis *trading volume* saham tidak memiliki perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

Penelitian yang dilakukan oleh Dila Ramadani (2020), dilaksanakan pada perusahaan *sub sector property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui reaksi pasar modal Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman *Dividen* tahun 2017-2019. Variabel yang digunakan adalah *abnormal return* dan *trading volume activity*. Sampel adalah seluruh perusahaan *sub sector property and real estate* di Bursa Efek Indonesia sebanyak 62 perusahaan. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Metode yang dipakai dalam penelitian *event study* dengan periode jendela 10 hari, meliputi 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah. Teknik analisis data yang dipakai ialah *wilxocon signed ranked test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat perbedaan *abnormal return* baik sebelum dan sesudah pengumuman Dividen tahun 2017-2019. (2) tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Dividen tahun 2017-2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosi Nur Vitasari (2019). Penelitian yang memiliki tujuan agar mengetahui perbedaan *abnormal return* dan *trading volume*

activity sebelum dan sesudah pengumuam *ex-dividen date* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 pada periode Feburari 2018 – Februari 2019. Jenis penelitian ini adalah *event study* dengan 21 hari untuk periode jendela terdiri dari 10 hari sebelum dan sesudah pengumuman, dan 1 hari di hari pengumuman. Teknik analisis data menggunakan uji *one sample t-test* dan uji beda (*paired t-test*). Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pengumuman *ex-dividen date*. Sedangkan untuk variable *trading volume activity* terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman *ex-dividen date*.

Berdasarkan fenomena dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk membahas masalah dengan judul : **REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* DAN PENGUMUMAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM KOMPAS 100 PERIODE 2017-2020.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue* pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020 ?
2. Apakah terdapat perbedaan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue* pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020 ?

3. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020 ?

4. Apakah terdapat perbedaan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penilitan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

a) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue* pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020.

b) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue* pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020.

c) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen pada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

d) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Trading Volume Activity sebelum dan sesudah pengumuman pembagian dividen hpada Perusahaan yang termasuk Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a) Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bagaiamana sebuah informasi pengumuman *right issue* dan pengumuman pembagian dividen apakah pasar modal bereaksi. Setelah mengetahui diharapkan dapat berguna sebagai salah satu alat bantu untuk mempertimbangkan keputusan berinvestasi.

b) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh bentuk pengaplikasian dan pengimplementasian dari hasil studi selama ini dalam kehidupan nyata khusunya di dunia investasi atau manajemen investasi. Dan bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.

D. Sistematika Penulisan Skripsi

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

Sistematika penulisan berisi tentang penjelasan dari masing-masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas dari keseluruhan bagian skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah secara umum, perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan landasan dalam penulisan skripsi ini. Teori-teori tersebut dikutip dari berbagai literatur. Selain itu dijelaskan pula kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi variabel-variabel penelitian dan definisi operasional. Jenis dan sumber data , metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data.

BAB V : PENUTUP